

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Tarik
2. Kompetensi aparatur pengelola dana desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Tarik
3. Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Tarik

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Tarik. Jadi, sebaiknya Kecamatan Tarik lebih memperhatikan aparaturnya agar memiliki komitmen yang tinggi sehingga akuntabilitas pengelolaan dana desanya pun tercapai
2. Penelitian selanjutnya disarankan mengambil variabel-variabel lain seperti transparansi dan sistem pengendalian internal
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas area penelitian/tidak hanya di Kecamatan Tarik dan sekitar

5.3. Keterbatasan

Terdapat beberapa kendala atau kesulitan bagi peneliti untuk melakukan penelitian, yaitu:

1. Keterbatasan data yang dapat diteliti karena beberapa data tidak bisa diperlihatkan dan tidak ada di *website* resmi Kecamatan Tarik dan desa sekitar
2. Penelitian ini hanya menerapkan metode pembagian kuesioner di beberapa lokasi karena keterbatasan waktu yang ada
3. Lamanya pengambilan data (kuesioner) dikarenakan ada pandemi *covid-19*

5.4. Implikasi

Dari hasil pengujian hipotesis serta keterbatasan-keterbatasan di dalam penelitian ini, maka implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Tarik dibuktikan adanya proses pembangunan dengan menggunakan dana desa yang telah dialokasikan sedemikian rupa. Pembangunan tersebut menjadi langkah untuk mengurangi perbedaan pembangunan antara desa dan kota. Pembangunan yang dituntut adalah pembangunan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu diperlukan partisipasi dari setiap elemen masyarakat agar pembangunan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan partisipasi masyarakat sudah berhasil diterapkan dan akan terus dievaluasi demi diperolehnya kesejahteraan masyarakat serta akan

meningkatkan akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dalam proses pembangunan desa di Kecamatan Tarik dan desa sekitar.

2. Adanya pengaruh kompetensi aparatur pengelola dana desa terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Tarik dibuktikan dengan adanya aparatur Kecamatan Tarik/desa di bawahnya yang bertindak sebagai koordinasi penyaluran dana desa memiliki pengetahuan dan kemampuan yang dibuktikan dengan mengerti tanggung jawab untuk mengelola dana desa serta sikap yang tertib dan profesional seperti meminimalkan kesalahan dalam melakukan pekerjaan. Apabila kompetensi aparatur telah mumpuni maka akan meningkatkan akuntabilitas alokasi dana desa .
3. Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Tarik. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan aparatur Kecamatan Tarik bahwa aparatur desa yang bertugas dalam pengelolaan keuangan sebaiknya tidak jarang berganti personal, ditemukan juga bahwa komitmen pimpinan kurang tegas dalam hal ini bukan hanya menerima masukan akan tetapi harus memberikan solusi dalam penyelesaian masalah.